

ABSTRAK

Firnanda, Muhammad Rafli. 2024 *Analisis semiotik lagu satu karya ahmad dhani Dalam menanamkan nilai-nilai ajaran tasawwuf falsafi al-hallaj(kajian bentuk dan makna lagu)*. Skripsi, jurusan komunikasi dan penyiaran islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik. Pembimbing: Ahmad Zainuddin, S.Pd.I., M.Fil.I.

Kata Kunci: Lagu Satu, Analisis Semiotik, Tasawwuf Falsafi Al-Hallaj

Album laskar cinta adalah album ke tujuh karya dari salah satu grup band rock tahun 1985 yaitu dewa 19. Album ini di rilis pada tahun 2004 di bawah aquarius musikindo. Salah satu lagu yang penulis teliti di dalam album ini adalah lagu yang berjudul Satu. Lagu ini di anggap masyarakat sebagai pencapaian tertinggi dalam perjalanan mistik dan spiritual. Keyakinan ini sering diasosiasikan dengan pengalaman penyatuan jiwa manusia dengan Tuhan. Konsep tersebut juga bisa dimaknai dengan “wahdatul wujud”, hal ini selaras dengan pemberian judul “Satu” dari Dewa 19

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berbasis library research menggunakan teori semiotika ferdinand de saussure. berdasarkan korelasi penalaran dan jenis penandaannya dengan cara menyajikan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan dari data yang sudah dianalisis dalam bentuk deskriptif

Hasil penelitian ditemukan tiga konsep yang menunjukkan kutipan semiotika ferdinand de saussure yaitu *penanda(signifier) dan signified(petanda)*, yaitu *tentang titipan, tidak ada tuhan selian allah, ingat kepada allah*. Adapun secara perspektif tasawwuf falsafi al-hallaj yang terdapat pada teks lagu satu karya ahmad dhani yaitu: a.Semua apa yang ada pada diri kita adalah titipan dari allah. Karena pada hakikatnya kita (manusia) adalah mahkluk tuhan yang lemah. b. Bahwasanya yang berhak untuk disembah,dipuji,dan dicintai itu adalah Allah. Sesuai pemaknaan lafadz *laa ilaa ha illa Allah*. c. jiwa yang suci didalam insan yang bernyawa, akan selalu ingat kepada penciptanya.

ABSTRACT

Firnanda, Muhammad Rafli. 2024 *Semiotic analysis of one song by Ahmad Dhani In instilling the values of the teachings of tasawwuf falsafi al-hallaj (the study of the form and meaning of songs)*. Thesis, Department of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Kiai Abdullah Faqih Gresik University. Supervisor: Ahmad Zainuddin, S.Pd.I., M.Fil.I.

Keywords: Song One, Semiotic Analysis, Tasawwuf Falsafi Al-Hallaj

The album Laskar Cinta is the seventh album by one of the rock bands in 1985, namely dewa 19. The album was released in 2004 under aquarius musikindo. One of the songs that the author researched in this album is a song titled Satu. This song is considered by the public as the highest achievement in mystical and spiritual journeys. This belief is often associated with the experience of uniting the human soul with God. This concept can also be interpreted as "wahdatul wujud", this is in line with the title "One" from Dewa 19

This research is a qualitative approach based on library research using Ferdinand de Saussure's semiotic theory. based on the correlation of reasoning and the type of marking by presenting data, analyzing data, and drawing conclusions from the data that has been analyzed in descriptive form

The results of the study found three concepts that show the semiotics of Ferdinand de Saussure, namely *signifier and signified*, namely *about entrustment, there is no god other than Allah, remember to Allah*. As for the perspective of tasawwuf philsafi al-hallaj contained in the text of one song by Ahmad Dhani, namely: a. Everything that is in us is entrusted by Allah. Because in essence we (humans) are weak creatures of God. b. That the one who has the right to be worshipped, praised, and loved is Allah. According to the meaning of the word laa ilaa ha illa Allah. c. A holy soul in a living person, will always remember its creator.